

Analysis of the Characteristics of Rice-Importing Countries from Thailand: An fsQCA Method Approach

By Aqqila Gantari Puteri Alisa

Abstract

International trade plays a crucial role in meeting global food needs, including rice, which is a strategic commodity for many countries. Thailand, as one of the world's largest rice exporters, serves as a key trade partner for various importing countries. This study aims to analyze the characteristics of rice-importing countries from Thailand using the fuzzy-set Qualitative Comparative Analysis (fsQCA) approach. The research focuses on 30 countries with the highest import volumes based on 2024 data. It evaluates the influence of four causal conditions Exchange Rate (NT), Inflation (INF), Domestic Rice Consumption (KBD), and Domestic Rice Production (PBD) on the outcome variable, Import Volume (VI). The results show that none of the conditions qualify as a necessary condition; however, all exhibit high coverage values, indicating they can be considered sufficient conditions. The single solution configuration generated reveals that only three conditions (NT, KBD, and PBD) are at an optimal level, while INF is at a suboptimal level. This suggests that despite inflation not being supportive, the combination of a stable exchange rate, high consumption, and strong domestic rice production capacity can still account for the high volume of imports.

Keywords: *International Trade, Rice Imports, fsQCA, Exchange Rate, Inflation*

**Analisis Karakteristik Negara-Negara Pengimpor Beras dari Negara
Thailand: Pendekatan fsQCA Method**

Oleh Aqqila Gantari Puteri Alisa

Abstrak

Perdagangan internasional memegang peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, termasuk beras yang merupakan komoditas strategis bagi banyak negara. Thailand sebagai salah satu eksportir beras terbesar dunia menjadi mitra dagang utama bagi berbagai negara pengimpor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik negara-negara pengimpor beras dari Thailand dengan menggunakan pendekatan *fuzzy-set Qualitative Comparative Analysis* (fsQCA). Terdapat 30 negara dengan volume impor tertinggi dengan data tahun 2024 yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini mengevaluasi pengaruh empat kondisi kausal yaitu Nilai Tukar (NT), Inflasi (INF), Konsumsi Beras Domestik (KBD), dan Produksi Beras Domestik (PBD) terhadap *outcome* Volume Impor (VI). Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada satu pun kondisi yang merupakan *necessary condition*, namun seluruh kondisi memiliki nilai *coverage* tinggi, sehingga dapat dianggap sebagai *sufficient condition*. Konfigurasi solusi tunggal yang dihasilkan menunjukkan bahwa hanya tiga kondisi (NT, KBD, dan PBD) yang berada dalam tingkat optimal, sementara INF berada dalam tingkat tidak optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun inflasi tidak mendukung, kombinasi nilai tukar yang stabil, tingginya konsumsi, dan kapasitas produksi beras yang tinggi tetap dapat menjelaskan tingginya volume impor.

Kata Kunci: Perdagangan Internasional, Impor Beras, fsQCA, Nilai Tukar, Inflasi